

FORMULASI LULUR SERBUK DAUN SURUHAN (*Peperomia Pellucida* L. Kunth)

Oleh: Christine Ulina Tarigan, M.Pd. , Nolis Marliati, M.Pd., Ika Pranita S, S.F, M.Pd., Atikah Yana Ningsih, Ludwina Dinta Putraga, Isna Auliya, Vandita Rai Savira, Ratna Risky Maylitasari, Tiara Anggella, Yuli Astiyani, Labudha Hafwa Nazilla

ABSTRAK

Kondisi Kulit kasar, kusam dan kering akibat cuaca dan faktor luar bisa diatasi dengan melakukan perawatan kulit. Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi kenaikan penggunaan produk kecantikan dan perawatan dimana pada saat ini masyarakat dianjurkan selalu menjaga protocol kesehatan. Salah satunya selalu menjaga kebersihan tubuh dengan penggunaan kosmetik lulur. Seiring perkembangan teknologi kosmetik lulur bisa ditambahkan dengan bahan-bahan alami dalam bentuk ekstrak, penggunaan bahan-bahan alami dikarenakan hasilnya lebih aman untuk kulit dan praktis dalam pemakaiannya serta meningkatkan manfaat dari kosmetik lulur itu sendiri. Tanaman suruhan/ sirih cina (*Peperomia pellucida* L. Kunth) merupakan tanaman famili Piperaceae. Tinggi batang mencapai 20-40 cm, berair, bercabang, bulat dengan diameter 5 mm, berwarna hijau pucat. Tanaman ini Suruhan dikenal sebagai tanaman liar yang banyak tumbuh di pinggiran saluran air atau tembok. Suruhan memiliki bentuk daun yang unik yakni berbentuk hati dengan ujung lancip. Tanaman ini memiliki bunga berbentuk bulir dengan panjang sekitar 1 cm sampai 6 cm. Suruhan merupakan tanaman yang cukup mudah dibudidayakan. Bila berminat menanam tanaman ini cukup menyemai biji suruhan di media tanam. Tumbuhan sirih cina (*Peperomia pellucida* L.) ini mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin dan triterpenoid (Rachmawati dkk, 2018). Dengan senyawa yang terkandung dalam tumbuhan suruhan (*Peperomia pellucida* L.) bisa diasumsikan bahwa tumbuhan ini dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui formulasi pembuatan kosmetik Lulur serbuk daun suruhan, 2) mengetahui karakteristik kosmetik Lulur serbuk daun suruhan, dan 3) mengetahui kualitas kosmetik lulur serbuk daun suruhan (*Peperomia pellucida* L. Kunth). Metode penelitian yang digunakan model *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan variabel operasional yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan serbuk daun suruhan dengan formulasi persentase 3%, 5% dan 7%, sedangkan variabel terikatnya adalah sifat organoleptik lulur. Karakteristik lulur diperoleh 47% responden memberikan pendapat bahwa sampel lulur bertekstur agak licin dan ada butirannya dengan nilai $\alpha < 0,05$. 58% responden sangat setuju dengan warna lulur mencolok (hijau kecoklatan) karena memberikan ciri/identitas terhadap lulur dengan nilai $\alpha < 0,05$. Sampel lulur dengan penambahan 5% ekstrak daun suruhan menunjukkan persentase sebesar 55%, lulur memenuhi standar sifat fisik dari lulur ($F_{crit} = 2,13$ $\alpha = 0,000848$); penambahan 5% ekstrak daun suruhan menunjukkan persentase sebesar 65%, lulur memberikan aroma terapi dan natural. Sampel lulur memenuhi standar aroma ($F_{crit} = 2,13$, $\alpha = 1,23E-06$). Sampel lulur daun suruhan paling banyak sangat disukai dengan penambahan ekstrak 7% dengan persentase sebesar 60%. Interaksi ekstrak serbuk daun suruhan dan persentase ekstrak serbuk daun suruhan berpengaruh terhadap kesukaan warna lulur ($F_{crit} = 2,13$, $\alpha = 7,84E-07$). Sampel lulur persentase 7% memiliki persentase tertinggi sebesar 65% pada skala sangat suka. Lulur formula 1, 2, dan 3 memberikan hasil yang homogen dengan pH rata-rata 5,5, daya sebar lulur yaitu 5-7 cm. Daya lekat lulur lebih dari 4 detik.

Kata Kunci: *daun, ekstrak, formulasi, lulur, suruhan*